

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan pada BAB III mengenai hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang penulis lakukan pada BAB IV, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Metode Dakwah Komunitas *Bikers Subuhan Klaten* dalam Pembinaan Akhlak Anggota

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa metode dakwah yang digunakan oleh komunitas *Bikers Subuhan Klaten* dalam pembinaan akhlak anggota diantaranya ialah : 1) Metode *Bil Hikmah*, metode dakwah yang disampaikan secara bijaksana bisa dilihat dalam kegiatan safar ride. 2) Metode *Bil-Hal*, metode dakwah dengan perbuatan atau amal yang nyata, tidak hanya sekedar ucapan saja bisa dilihat dalam kegiatan solat subuh berjamaah, bersih-bersih Masjid setelah solat subuh, jum'at berkah, dan olahraga sunnah. 3) Metode Dakwah *Fardiyah*, metode dakwah dari perorangan kepada kelompok kecil, seperti *halaqoh*. Hal ini bisa dilihat dalam kegiatan tahsin malam jum'at. 4) Metode Dakwah *Amanah*, metode dakwah dari perorangan kepada kelompok yang mengandung banyak orang. Hal ini bisa dilihat dalam Kajian malam selasa (NGAJIMAS), Kajian malam kamis (NGAMALKE). 5) Metode Dakwah *Bil Lisan*, metode dakwah yang dalam aktivitas dakwahnya menggunakan lisan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan Kajian malam selasa

(NGAJIMAS), Kajian malam kamis (NGAMALKE). 6) Metode Dakwah *Bil Tadwin*, metode dakwah mealalui tulisan, seperti jurnal, internet, dll. Hal ini bisa dilihat melalui sosial media *Bikers* Subuhan Klaten diantaranya Instagram, facebook, grup whatsapp, youtube.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Dakwah Komunitas *Bikers* Subuhan Klaten dalam Pembinaan Anggota

Faktor yang menjadi pendorong dalam berdakwah, diantaranya ialah :

- 1) Sikap toleransi yang erat dari setiap anggota.
- 2) Kompaknya kerjasama tim dalam setiap kegiatan.
- 3) Pengisi kegiatan yang menarik.
- 3) Adanya istiqomah setiap anggota dalam melaksanakan setiap kegiatan dakwah.
- 4) Sikap saling mengingatkan antara anggota yang satu dengan anggota yang lain.
- 5) Jumlah anggota yang memudahkan setiap pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu, Konsistensi dan kurangnya keistiqomahan anggota dalam menjalankan kegiatan-kegiatan Biker Subuhan Klaten karena faktor kesibukan aktivitas masing-masing anggota, dan juga waktu masa pandemi *covid-19* yang mengakibatkan kegiatan berhenti sampai beberapa bulan. Meskipun memiliki beberapa kendala, *alhamdulillah* dapat diatasi dengan cara kekeluargaan, maupun dengan musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tentang pelaksanaan metode dakwah komunitas *bikers* subuhan dalam pembinaan akhlak anggota, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya :

1. Komunitas

Memiliki kegiatan-kegiatan yang lebih menarik guna menunjang pelaksanaan dakwah yang dilaksanakan. Dengan membuat program-program yang dapat lebih memberikan ketertarikan terhadap anggota agar istiqomah dan selalu datang dalam setiap kegiatan.

2. Anggota Komunitas

Menanamkan sikap istiqomah, agar dapat ikutserta dalam pelaksanaan kegiatan yang dibuat oleh komunitas.

3. Penulis

Hendaknya menggali lebih dalam lagi mengenai komunitas, mungkin dapat bergabung dalam kegiatan berdakwahnya dalam beberapa bulan agar benar-benar memahami metode dakwah komunitas tersebut.